

HASIL TURNAMEN WISMILAK INTERNATIONAL 2005
SABTU, 17 SEPTEMBER 2005

Semi-final

Francesca Schiavone (4-Italy) mengalahkan Patty Schnyder (2-Switzerland) 1-6, 6-4 mengundurkan diri

Lindsay Davenport (1-United States) mengalahkan Na Li (7-China) 6-2 6-2

Lindsay Davenport akan berhadapan dengan Francesca Schiavone asal Italia di final Wismilak International, pada hari Minggu.

Sementara unggulan pertama Davenport menikmati kemenangannya yang telak 6-2 6-2 terhadap unggulan ketujuh Li Na dari China, Schiavone mengalami kemajuan, memenangkan 1-6, 6-4, ketika unggulan kedua Patty Schnyder mengundurkan diri karena kepanasan (heat shock) setelah set kedua.

Davenport yang baru-baru ini berhadapan dengan Na di US Open, memenangkan pertandingan dengan mulus, 6-4, 6-4, dan dia menyiapkan diri untuk pertarungan yang berat.

Sejak awal petenis asal Amerika ini sudah berhasil mengumpulkan angka, walaupun Na berhasil menyamai angka 1-1 tapi Davenport terus melaju dengan perolehan angka 3-2 sampai akhirnya menjadi 5-2, saat melakukan kesalahan backhand. Davenport mengerahkan semua tenaganya untuk bertanding dan membuat kesalahan lebih sedikit dari Na, dengan perhitungan yang cermat, Davenport menggebrak lagi dengan 1-0 di break point kelima dan langsung memimpin set kedua.

Break lainnya untuk 3-0 membuat Davenport semakin kuat posisinya dan dia mengumpan balik servis Na di game keempat dengan gebrakan memimpin 4-1.

“Memang seperti inilah permainan tenis yang saya inginkan,” kata Davenport. *“Meskipun beberapa kali saya kevalahan mengejar bola, saya pikir saya sudah berusaha mengumpan dengan baik, lebih baik dari pertandingan malam sebelumnya. Saya sudah tahu seperti apa pola permainan Li jadi saya mencoba mengalahkan dia dan memukul bola dengan keras dan sama sekali tidak memberikan kesempatan dia untuk menang.”*

Schnyder sebenarnya sudah hampir menang melawan Schiavone, tapi petenis kidal asal Swiss banyak melakukan kesalahan sejak di set pertama. Dan tampaknya dia lebih nyaman di set kedua, memimpin 1-0 tanpa satu kalipun break point.

Tapi stamina Schnyder melemah bahkan dia kehilangan angka dengan double fault, bersamaan Schiavone memimpin 4-4 dan kemudian dia memanggil pelatihnya setelah Schiavone berhasil memimpin pertandingan 5-4. Setelah mengumpan servisnya yang kedua yang membuat Schiavone unggul, Schnyder justru mundur.

“Saya merasa tidak enak badan di set kedua, setelah dua atau tiga permainan,” kata Schnyder. “Saya merasa sangat pusing dan sepertinya saya tidak bisa menyeimbangkan antara kaki dan tangan. Sulit rasanya untuk membuat langkah-langkah yang cepat dan mengumpun baik, saya jadi merasa seperti pemula di lapangan tadi.

“Saya merasa sangat kecewa, saya tidak dapat melanjutkan permainan dan mencapai final. Saya sudah unggul 6-1, 4-2 dan mendapat 0-30 di servenya, tapi ketika sang pelatih datang di point 5-4, saya tahu saya tidak bisa melanjutkan pertandingan lagi. Terlepas dari itu semua, saya sudah mengalami hari-hari yang menyenangkan di sini dan saya harap akan kembali lagi tahun depan.”

Schiavone yang menjadi favorit penonton karena keunikan kepribadian di lapangan, menghadapi kondisi Schnyder itu dengan lapang dada.

“Cuaca di sini memang sangat panas,” katanya. Kelembaban udaranya sangat tinggi. Bagi saya ini tidak mudah, saya harus berganti kaos, harus minum, makan and tidur yang teratur. Tapi berada di sini sangat menyenangkan hanya saja kamu harus bisa menyesuaikan diri. “(Barry Wood)

Promosi Khusus:

Datang dan Dapatkan Foto Yang Unik Sekaligus Menangkan Puluhan Hadih di areal turnamen Wismilak International. Disini JATIS menawarkan kesempatan menarik untuk anda yang ingin download foto melalui Bluetooth secara gratis. Anda akan memiliki kesempatan untuk memiliki photo-photo petenis favorit anda sebagai screensaver pada handphone anda. Bagi yang ingin komentar seputar tournament dapat melakukannya secara langsung melalui SMS ke no. **0819 3300 7755**. Ada juga kesempatan untuk menangkan puluhan hadiah dalam game roda keberuntungan. Ajak keluarga dan sahabat anda untuk bergabung beramai-ramai mengunjungi Wismilak International Bali 2005 besok!

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama “Wismilak Open”, sebelum diubah menjadi “Wismilak International” pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women’s World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : info@wismilakinternational.com